ABSTRACT

Utama, P.W. (2017).The Varieties of Temperaments Reflected in the Responses to Insult. *Thesis*. English Department, Faculty of ARTS and Humanities, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Advisor : Dr. A. Dzo'ul Milal, M. Pd

There have been so many researches conducted research in personality, the writer in this research uses 2 elements of studies, there are language and personality. This study is considered improtant by the researcher since general knowledge about temperaments is still less considered. The researcher uses the elements of language, that is insult, in this study. The combination of both studies is expected to be able to reveal the behaviour of each temperaments against insult and how we appreciate other temperaments.

Subjects of this research are javanese from the writer's cummunity. The researcher uses 3 categories of insults which also used by Korostelina (2014). The categoris are : *Insult of Identity, Divergence Insult, Backhanded Compliment*. The writer uses such categories since those categories are more applibale in Javanese context. To collect the data, researcher establish a conversation with particiapants as a data source. While in the conversation, researcher gives quetionnaire about temperaments by Littauer (1983) as a distractor that if the partcipants would not realize if their data is taken which their reactions are natural. To answer research questions and get final result, the researcher uses; Locution and Perlocution, Gestures and interpretaion of participant's reactions during conversation using theory of temperaments by Littauer (1983).

This study shows that participant with sanguin temperament tend to use verbal reaction and react stronger to insult about their personal uniqueness. Participants with phlegamtic temperament tend to give agreement towards insult, participants with this temperament give no objection to every insult statements given by the researcher. For emotional reaction, this participants react weakly towards insults. In the other hand, participants with choleric temperamets give strong reactions towards insults that they often give objections and orders to statements from the writer. The last, participants with melancholic temperaments tend to give weak reactions towards insult. They also tend to give weak emotional reactions since melacholic have a problem in expressing their feelings.

Key terms : Temperaments, Insults

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Utama, P.W. (2017).The Varieties of Tempraments Reflected in the Responses to Insult. *Thesis*. English Department, Faculty of Letters and Humanities, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Pembimbing : Dr. A. Dzo'ul Milal, M. Pd

Penelitian tentang sifat-sifat kepribadian telah banyak dilakukan, peneliti pada peneliatian ini menggunakan dua unsur ilmu yaitu bahasa dan kepribadian. Hal ini dianggap penting oleh peneliti semenjak pengetahuan umum tentang kepribadian masih kurang disadari. Peneliti menggabungkan unsur bahasa, yaitu hinaan, dalam penelitian ini. Penggabungan tersebut dianggap mampu untuk menguak bagaimana kebiaasan setiap kepribadian dalam menghadapi hinaan dan bagaimana kita bisa memahami kebiasaan dari kepribadian yang berbeda dengan kita.

Subjek dari peneliti dalam tulisan ini adalah orang-orang yang ada di lingkungan peneliti yang berasal dari suku Jawa. Peneliti menggunakan 3 kategori hinaan yang juga digunakan dalam penelitian Korostelina (2014). Ketiga kategori hinaan itu adalah *Insult of Identity, Divergence Insult, Backhanded Compliment*. Peneliti menggunakan tiga kategori hinaan di atas karena diaangap lebih cocok untuk diaplikasikan pada konteks orang orang dari jawa. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan percakapan bersama partisipan sebagai sumber data. Pada saat percakapan peneliti memberikan kuesioner kepribadian dari Littauer (1983) sebagai pengalih perhatian agar partisipan tidak menyadari jika datanya sedang di ambil dan reaksi yang di berikan akan natural. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan mendapat hasil akhir, peneliti menggunakan teory: lokusi dan perlokusi, gesture dan menginterpretasikan reaksi partisipan dengan teory dari Littauer (1983).

Penelitian ini menunjukan bahwa partisipan dengan temprament sanguin lebih cenderung menggunakan reaksi verbal dan bereaksi lebih kuat pada hiaan yang menuju keunikan personal dari mereka. Partisipan dengan temprament phlegmatic cenderung bereaksi dengan menggunakan pertujuan untuk hinaan, partisipan dengan temprament ini tidak melakukan perlawanan atau sanggahan pada setiap hinaan yang di berikan oleh peneliti. Untuk reaksi emosi, partsipan dengan temprament ini lebih sering bereaksi secara lemah pada hinaan. Partisipan dengan temprament ini lebih banyak untuk memberikan ketidak setujuan kepada statement hinaan yang di berikan olehr peneliti. Di sisi lain, partisipan koleris memberikan reaksi yang keras dengan hinaan dimana mereka seringkali membantah atau meberikan sanggahan terhadap statement dari peneliti. Yang terakhir, peserta dari temprament melankolis memberikan reaksi verbal yang lemah terhadap hinaan, mereka juga cenderung untuk memberikan reaksi yang lemah terhadap hinaan dari peneliti semenjak melankolis adalah temprament yang sering menutupi perasaan mereka.

Kata kunci : Kepribadian, hinaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id